

Strategi Pengelolaan Bandara Regional Dalam Menghadapi Persaingan dengan Bandara sekitar: Studi Kasus Bandar Udara Sultan Thaha Jambi

Ananda Kaulika Mufarrihana¹ Eldy Dhafina Frahmendar Aqmar² Elfi Amir³ Rany Adiliawijaya Putriekapuja⁴

Program Studi Operasi Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: kaulika486@gmail.com¹ eldyaqmar@gmail.com² elfi.amir@ppicurug.ac.id³
rany.adiliawijaya@ppicurug.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji strategi pengelolaan bandara regional dalam menghadapi persaingan dengan bandara sekitar, dengan fokus studi kasus Bandar Udara Sultan Thaha Jambi. Studi ini menganalisis berbagai literatur terkait pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan, model tata kelola, serta inovasi layanan dan diversifikasi rute sebagai upaya mempertahankan daya saing bandara regional. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan analisis kualitatif dan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi bandara. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas modern, peningkatan pelayanan prima, penerapan model kerja sama pemerintah-swasta, serta inovasi dalam layanan dan jaringan rute merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan daya saing Bandar Udara Sultan Thaha Jambi. Penelitian ini merekomendasikan sinergi antar pemangku kepentingan untuk mendukung pengelolaan bandara yang efektif dan berkelanjutan di tengah kompetisi regional.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Bandara, Studi Literatur, Persaingan Bandara



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Industri penerbangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar bandara, terutama di wilayah regional. Bandar Udara Sultan Thaha Jambi sebagai salah satu bandara regional di Provinsi Jambi menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mempertahankan daya saingnya terhadap bandara-bandara lain di sekitarnya. Permasalahan yang utama biasanya berkaitan dengan keterbatasan fasilitas, kualitas pelayanan, serta pengelolaan yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang terintegrasi agar bandara mampu bersaing secara efektif dan berkelanjutan. Bandar Udara Sultan Thaha Jambi terletak di Kota Jambi dan dikelola oleh PT. Angkasa Pura II, yang merupakan BUMN pengelola bandara-bandara utama di Indonesia. Sejak dioperasikannya terminal baru pada tahun 2016, bandara ini mengalami peningkatan kapasitas yang signifikan, dari yang sebelumnya hanya mampu melayani sekitar 1,6 juta penumpang per tahun menjadi 2,6 juta penumpang per tahun. Perluasan terminal dari 12.000 meter persegi menjadi 22.000 meter persegi merupakan upaya strategis untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang. Selain melayani penerbangan domestik, pengembangan fasilitas juga diarahkan agar bandara dapat berstatus internasional di masa yang akan datang. Persaingan antar bandara di wilayah regional, khususnya di Sumatra, menimbulkan tekanan bagi Bandar Udara Sultan Thaha Jambi untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas. Bandara-bandara di sekitar seperti Bandar udara Sultan Mahmud Badaruddin II di Palembang dan Bandar Udara Minangkabau di Padang juga terus melakukan pengembangan dan perbaikan pada fasilitas

demikian menarik lebih banyak pengguna jasa. Selain itu, faktor aksesibilitas dan konektivitas transportasi menuju dan dari bandar udara turut serta menjadi pertimbangan bagi penumpang dalam memilih bandar udara. Hambatan internal seperti kurangnya fasilitas penunjang modern juga memperlemah posisi bandar udara ini dalam persaingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan resmi, dan sumber dokumen relevan lainnya. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi dengan topik pengelolaan bandara, kualitas sumber, dan rentang waktu terbit. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menyintesis tema utama dan best practices, serta menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi Bandar Udara Sultan Thaha Jambi berdasarkan literatur yang telah dikaji (Apriansyah, 2021; Hanantyo & Susanto, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas. Literatur menegaskan pentingnya pengembangan fisik bandara, termasuk perluasan terminal, ruang tunggu, dan fasilitas pendukung seperti parkir dan akses transportasi umum untuk meningkatkan kenyamanan penumpang. Peningkatan kapasitas terminal Bandar Udara Sultan Thaha Jambi sesuai dengan tren tersebut (Wibisono, 2022).
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan. Pengukuran kepuasan pelanggan secara berkala dan penambahan fasilitas seperti Wi-Fi gratis, ruang bermain anak, dan layanan bagi penyandang disabilitas menjadi strategi utama untuk meningkatkan loyalitas pengguna jasa (Dermawan et al., 2024).
3. Model Pengelolaan dan Kerjasama Investasi. Model kolaborasi antara pemerintah dan swasta (PPP/KPS) direkomendasikan untuk mempercepat pengembangan fasilitas dan meningkatkan efisiensi manajemen serta pembiayaan proyek (Hasanah et al., 2023).
4. Inovasi layanan dan Diversifikasi Rute. Diversifikasi rute penerbangan dan kerja sama dengan berbagai maskapai berperan penting dalam memperluas pasar, sementara promosi destinasi wisata lokal mendukung peningkatan arus penumpang dan nilai ekonomi wilayah.
5. Analisis SWOT
 - a. Kekuatan. Lokasi strategis, dukungan PT Angkasa Pura II, pasar penumpang stabil
 - b. Kelemahan. Fasilitas internasional yang masih terbatas, proses administrasi alih aset belum tuntas
 - c. Peluang. Pertumbuhan pariwisata, peluang investasi, peningkatan volume penumpang
 - d. Ancaman. Persaingan dengan bandara regional, ketidakpastian regulasi, dampak pandemi, fluktuasi industri penerbangan.

KESIMPULAN

Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pengelolaan Bandar Udara Sultan Thaha Jambi sangat bergantung pada pengembangan infrastruktur yang memadai, peningkatan kualitas pelayanan, penerapan model pengelolaan kolaboratif (pemerintah-swasta), serta inovasi dalam layanan dan jaringan rute penerbangan. Implementasi strategi tersebut memberikan kesempatan signifikan untuk memperkuat posisi bandara di tengah persaingan regional yang semakin kompetitif. Sinergi antara pemerintah, pengelola bandara, maskapai, dan pemangku kepentingan sangat penting untuk menjamin pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, S. (2021). Criteria for Multi Airport System Development in Metropolitan Area. *Vortex*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.28989/vortex.v2i1.921>
- Dermawan, M. A., Lestariono, W., Ratnasari, P., Terbuka, U., Raya, U. P., Palangka, U., & Udara, B. (2024). *Jurnal Administrasi Publik (JAP) Strategi Manajemen Pelayanan Publik Pada Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 10(2), 81–90.
- Hanantyo, B., & Susanto, T. D. (2022). Kajian Potensi Penerapan Teknologi Smart Airport di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta Indonesia. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 7(1), 61–75. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v7i1.7123>
- Hasanah, K., Rafi, S., Majid, S. A., Agusinta, L., Kurniawan, J. S., & Kania, D. D. (2023). Strategi Pengelolaan Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Melalui Kompetensi dan Disiplin Karyawan Berkontribusi pada Level Of Service. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 10(3), 261. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v10i3.1190>
- Wibisono, R. E. (2022). Optimalisasi Pelayanan Penumpang PT. Angkasa Pura Cabang I (Persero) Dari Sisi Darat (Landside) Terminal Domestik Bandara Juanda Surabaya. *Agregat*, 7(2), 756–764.